

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis kemampuan komunikasi matematis tulis siswa dalam menyelesaikan soal matematika realistik pada materi himpunan berdasarkan *self-efficacy* yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII MTs Nurul Islam Kediri, dapat disimpulkan bahwa:

1. Siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi mampu menuliskan simbol atau notasi matematika dengan benar, seperti simbol S , A , B , C , irisan dua himpunan $A \cap B$, irisan tiga himpunan $A \cap B \cap C$, dan himpunan komplemen $(A \cap B \cap C)^c$. Selanjutnya, siswa dapat menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal secara lengkap dan benar, serta menjelaskan langkah-langkah penyelesaian secara terstruktur hingga menarik kesimpulan dari proses penyelesaian yang dilakukan. Selain itu, siswa dengan *self-efficacy* tinggi juga menggambarkan hasil penyelesaian masalah dalam bentuk visual yaitu diagram Venn yang menunjukkan irisan dua atau tiga himpunan maupun himpunan *complement* dengan benar.
2. Siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* sedang dapat menuliskan simbol atau notasi matematika dengan benar, seperti irisan dua himpunan $A \cap B$, namun ada beberapa ketidaklengkapan dalam menuliskan notasi pada soal yang lebih kompleks seperti irisan tiga

himpunan $A \cap B \cap C$ dan himpunan *complement* $(A \cap B \cap C)^C$. Siswa juga dapat menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal, meskipun tidak selalu dapat menarik kesimpulan dan terdapat kesalahan pada hasil penyelesaian soal. Dimana siswa hanya dapat menuliskan informasi yang ditanya dan diketahui dalam soal serta proses/strategi penyelesaian persoalan dengan benar pada butir soal nomor 1 dan 2 namun terdapat kesalahan pada butir soal nomor 3. Selain itu, siswa *self-efficacy* sedang juga tidak menarik kesimpulan pada sebagian penyelesaian soal. Selanjutnya, siswa hanya memvisualisasikan gagasan dan hasil penyelesaian dalam diagram Venn untuk soal yang lebih sederhana seperti irisan dua himpunan, tetapi tidak dapat memvisualisasikan solusi untuk soal yang lebih kompleks seperti irisan tiga himpunan atau himpunan *complement*.

3. Siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* rendah memiliki kemampuan terbatas pada penulisan simbol atau notasi matematika yang tidak lengkap. Dimana siswa hanya dapat menuliskan simbol atau notasi matematika dengan benar pada soal himpunan dasar yaitu $A \cap B$. Namun, siswa tidak dapat menuliskan notasi pada soal yang lebih kompleks seperti irisan tiga himpunan $A \cap B \cap C$ dan himpunan *complement* $(A \cap B \cap C)^C$. Siswa *self-efficacy* rendah menuliskan langkah penyelesaian yang tidak lengkap dan hasil yang salah. Siswa tidak mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal serta tidak menarik kesimpulan dari

proses penyelesaian soal. Selain itu, siswa dengan *self-efficacy* rendah tidak memvisualisasikan solusi dalam bentuk gambar yang menggambarkan irisan dua atau tiga himpunan.

B. Saran

Berikut merupakan saran dalam penelitian mengenai analisis kemampuan komunikasi matematis tulis siswa dalam menyelesaikan soal matematika realistik berdasarkan *self-efficacy*:

1. Bagi tenaga pendidik, terkhususnya guru matematika di MTs Nurul Islam Kediri disarankan untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa dengan memberikan pujian dan penguatan positif, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal matematika. Selain itu, guru perlu secara rutin memberikan latihan soal matematika realistik dengan berbagai macam level kognitif yang tidak hanya berfokus pada materi himpunan tetapi juga materi lainnya guna mengasah kemampuan komunikasi matematis tulis siswa.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai kemampuan komunikasi matematis tulis siswa dalam menyelesaikan soal matematika realistik pada materi himpunan berdasarkan *self-efficacy*. Peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan komunikasi matematis tulis siswa berdasarkan *self-efficacy* dengan jenis soal selain matematika realistik dan materi selain materi himpunan untuk memperkuat temuan yang telah dipaparkan

dalam penelitian ini. Selain itu, diharap penelitian selanjutnya tidak hanya dapat memberikan gambaran terkait kemampuan komunikasi matematis tulis saja. Namun juga dapat memberikan gambaran secara mendalam terkait kemampuan komunikasi matematis secara lisan.